



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Penulis : Nursyamsu Penerjemah : Susanti

Akjeknek- jeknek ri TOPEJAWA Berenang di TOPEJAWA

Ilustrator : Edy Rahmat



B1



Akjeknek-jeknek ri Topejawa

Berenang di Topejawa

Penulis : Nursyamsu
Ilustrator : Edy Rahmat
Penyunting 1 : Rahmatiah
Penyunting 2 : Mira Pasolong

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

Akjeknek-jeknek ri Topejawa **Berenang di Topejawa**

Penulis : Nursyamsu

Penerjemah : Susanti

Ilustrator : Edy Rahmat

Penyunting 1 : Rahmatiah

Penyunting 2 :Mira Pasolong

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh:

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin Km 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nursyamsu

Akjeknek-jeknek ri Topejawa (Berenang di Topejawa)
/Nursyamsu; Penyunting: Rahmatiah, Mira Pasolong; Ilustrator: Edy Rahmat; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023.

vi, 22 hlm; 21 cm

ISBN: 978-623-112-291-9

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**BADAN PENGEMBANGAN**
DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Oktober 2023

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Segala puji bagi Allah atas nikmat yang tak terhitung sehingga buku cerita anak dwibahasa Akjekne-jekne ri Topejawa atau Mandi-mandi di Topejawa ini bisa selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang telah memprakarsai terbitnya buku ini melalui penulisan dan penerjemahan buku cerita anak dwibahasa. Terima kasih juga saya sampaikan kepada istri dan anak saya yang telah mendukung hingga buku ini dapat terselesaikan.

Makassar, 17 Juni 2023

Nursyamsu



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Pengantar Kemendikbudristek	iii
Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel	iv
Sekapur Sirih.....	v
Daftar Isi.....	vi
<i>Ajeknek-jeknek ri Topejawa</i>	1
Biodata Penulis	21
Biodata Penerjemah.....	21
Biodata Iustrator	22

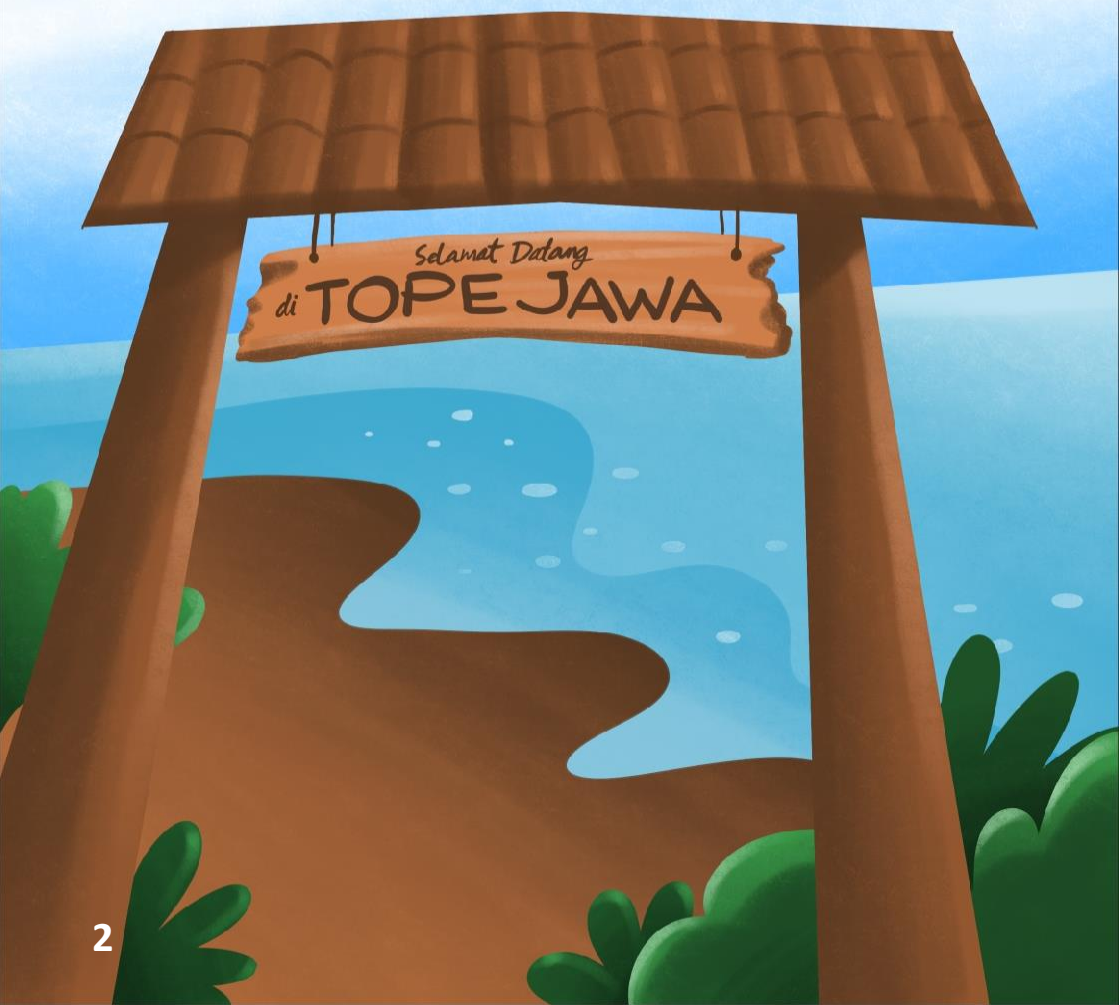
Aaahh.
Minggumi.
Najanja tettaku mange ri Topejawa.



Aaahh.
Sudah hari Minggu.
Ayah berjanji
membawaku ke Topejawa.

Topejawa iamiantu tampak wisata niaka ri Takalarak

Topejawa adalah tempat wisata di Takalar.



Anjoreng tamparangna gakgai.

Di sana lautnya indah.



Mangeak ri Topejawa siagang tetta, ammak na daengku.

Aku ke Topejawa bersama Ayah, Ibu, dan kakakku.



4

Battukumo anjoreng, asewami ammakku ballak-ballak.

Tiba di sana, Ibu menyewa gazebo



5



Tenamo ku sabbarak erok aklange.

Aku tak sabar ingin berenang.

***Kusambeimi bajungku nakularimo
naung ri biringna tamparanga.***

Aku mengganti baju lalu
berlari ke pinggir pantai.



Sikalinna angnokroangak loro.

Tiba-tiba aku tersandung sampah.





kuallei anjo loroa. Nampa kupelak ri tampak loroa

Kupungut sampah itu.
Kubuang pada tempat sampah.

***Palang-palangma naung ri biringna tamparanga.
Natayangma daengku.***

Dengan hati-hati aku berlari ke pantai.
Kakaku sudah menunggu.



Sannakmi rannuku akjeknek-jeknek.

Aku senang bermain air.



Sikalinna antamamami jeknek tamparanga ri bawaku.

Tiba-tiba air laut masuk ke mulutku.





Ceklai paeng kasiakna anjo jekne tamparanga.

Ternyata, air laut rasanya asin.

Kulanngengi anjo jekneka. Kodina kasiakna.

Aku memuntahkan air itu.
Rasanya tidak enak.






Akkiokmi ammakku angganre.

Ibu memanggilku makan.

***Niak burasa, jangang sanggarak,
siagang bayao pallu.***

Ada buras, ayam goreng,
dan telur rebus.



An illustration of a family of four sitting on a wooden balcony with a railing, overlooking a blue ocean under a light blue sky. The family consists of a man in a green shirt, a woman in a purple top, and two children, one in a yellow shirt and one in a red shirt. They are gathered around a table with plates of food, including what looks like fried eggs and green vegetables, and several green and white cups. The balcony has a dark brown roof with wooden beams.

*Sannak annyamanna
kasiakna angganrea.
Annyamanngi kanreangna.*

Kami makan sangat lahap.
Makanannya enak-enak.

*Loro bate panganreangna jai taddasarak.
Kupattasami.
Tangkasimi balla-ballaka.*

Banyak kulit buras dan telur di lantai.
Aku membersihkannya.
Gasebo bersih kembali.



Lasakrami alloa. Ammoterekmaki ri ballak

Matahari hampir tenggelam. Kami pulang ke rumah



*Sannak rannuku anne alloa.
Akkullei kucinik kagakganna Topejawa.*

Hari ini aku sangat senang.
Aku bisa melihat keindahan Topejawa.





Biodata Penulis

Nursyamsu JZ42NSA@gmail.com lahir di Ujung Pandang, 18 September 1984. Lulusan S 1 Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Makassar. Aktif berkarya pada bidang literasi sejak tahun 2000. Saat ini Aktif sebagai staf ahli politik di DPRD kabupaten Takalar.



Biodata Penerjemah

Susanti, susantinursyamsu@gmail.com lahir di Kabupaten Takalar pada tanggal 20 Oktober 1984. Lulusan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar. Saat ini aktif sebagai guru di UPT. SMP Negeri 1 Takalar sebagai guru Bahasa Indonesia.

Biodata Ilustrator



Edy Rahmat (@edy_rachmatsudjali) Lahir di Bantaeng, 13 April 1990. Lulusan dari Pendidikan Seni Rupa UNISMUH Makassar. Aktif berkarya sejak duduk di bangku Sekolah Dasar. Ia mulai menekuni ilustrasi saat menimba ilmu di bangku kuliah. Saat ini ia bekerja sebagai ilustrator dan desainer grafis lepas untuk beberapa instansi, personal dan perusahaan.

Dua orang anak laki-laki yang kira-kira berusia 5 dan 10 tahun diajak oleh orang tuanya ke salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Takalar, yaitu Topejawa. Dahulu tempat ini tidak terlalu ramai dikunjungi.

Namun karena suasananya yang sudah disulap menjadi tempat wisata yang indah, akhirnya tempat ini banyak dikunjungi dari berbagai penjuru.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang, Kota Makassar

ISBN 978-623-112-291-9

